

**DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Nomor : **SKEP/36/IV/2003**

TENTANG

**PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN ANALISA DAN EVALUASI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA**

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA,

- Menimbang :
- a. bahwa Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers, telah diatur ketentuan-ketentuan mengenai kewajiban perusahaan angkutan udara niaga melaporkan kinerja keuangan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara;
 - b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu mengatur pedoman teknis pelaksanaan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga dengan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3481);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2000 (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3610);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan (Lembaran

Negara Tahun 2001 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4075);

4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 11 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers;
6. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA TENTANG PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN ANALISA DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA.**

Pasal 1

Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. Perusahaan angkutan udara niaga adalah perusahaan yang memiliki izin usaha angkutan udara niaga;
2. Analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga adalah analisa dan evaluasi yang dilakukan terhadap laporan kinerja keuangan perusahaan, kinerja operasi perusahaan dan proyeksi keuangan perusahaan;
3. Laporan kinerja keuangan perusahaan adalah produk dari manajemen dalam rangka mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya, yang menyediakan informasi tentang posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, kinerja keuangan dalam suatu periode yang ditujukan bagi pengguna laporan di luar perusahaan untuk menilai dan mengambil keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan;

4. Kinerja operasi perusahaan adalah produktifitas perusahaan yang meliputi produksi dan trafik angkutan udara;
5. Proyeksi keuangan perusahaan adalah proyeksi keuangan perusahaan masa yang akan datang yang disusun berdasarkan proyeksi produktifitas perusahaan yang akan dicapai yang disesuaikan dengan kinerja operasi dan kemampuan keuangan perusahaan;
6. Sumber daya adalah seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan meliputi sumber daya manusia, sumber dana, pesawat udara dan peralatan lainnya yang dapat mendukung produktifitas perusahaan;
7. Sertifikat operator pesawat udara (*Air Operator Certificate*) yang selanjutnya disebut AOC adalah tanda bukti terpenuhinya persyaratan pengoperasian pesawat udara.

Pasal 2

Setiap Perusahaan Angkutan Udara Niaga yang telah memiliki izin usaha angkutan udara niaga yang akan mengajukan AOC dan yang telah memiliki AOC wajib melaporkan kinerja keuangan perusahaan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.

Pasal 3

- (1) Laporan kinerja keuangan perusahaan untuk perusahaan angkutan udara niaga yang akan mengajukan AOC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas :
 - a. laporan kinerja keuangan 60 (enam puluh) hari sejak pengajuan permohonan AOC, yang disampaikan bersamaan dengan permohonan AOC;
 - b. proyeksi keuangan perusahaan 6 (enam) bulan sejak diperkirakan diterbitkan AOC, yang disampaikan selambat-lambatnya pada saat penyelesaian proses AOC tahap ketiga.
- (2) Format laporan kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran 1. Keputusan ini.

Pasal 4

- (1) Laporan kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga yang telah memiliki AOC sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, terdiri atas laporan kinerja keuangan perusahaan untuk periode semester dan tahunan;
- (2) Laporan kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga untuk periode semester sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan laporan yang disusun oleh perusahaan dan dilaporkan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode laporan;
- (3) Laporan kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga untuk periode tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), merupakan laporan keuangan perusahaan yang disusun akuntan publik dan dilaporkan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah akhir periode laporan;
- (4) Format laporan kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), tercantum dalam Lampiran 2. Keputusan ini.

Pasal 5

- (1) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melakukan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga dengan menggunakan kriteria dan tolok ukur :
 - a. kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
 - b. kinerja operasi perusahaan angkutan udara niaga.
- (2) Kriteria dan tolok ukur kinerja keuangan dan operasi perusahaan angkutan udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran 3. Keputusan ini.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5, dilakukan oleh kelompok kerja Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Koordinator dan Anggota;

- (2) Ketua kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu Direktur Angkutan Udara yang bertanggung jawab untuk memberikan pengarahannya dan penyiapan rekomendasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- (3) Wakil Ketua kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu Kepala Sub Direktorat Pengembangan Usaha Angkutan Udara Direktorat Angkutan Udara yang bertanggung jawab untuk menyusun program, melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- (4) Koordinator kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu Kepala Seksi Bimbingan Usaha Sub Direktorat Pengembangan Usaha Angkutan Udara Direktorat Angkutan Udara yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir pelaksanaan kegiatan kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- (5) Anggota kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), yaitu staf Direktorat Angkutan Udara Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang akan melakukan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga.

Pasal 7

Ketua kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), mempunyai tugas :

- a. memberikan arahan dalam melakukan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;

- b. menetapkan program kerja tahunan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga.

Pasal 8

Wakil Ketua kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (3), mempunyai tugas :

- a. menyusun program kerja tahunan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- b. melakukan bimbingan dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- c. menyiapkan rekomendasi terhadap perusahaan angkutan udara berdasarkan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga.

Pasal 9

Koordinator kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (4), mempunyai tugas :

- a. mengkoordinir dan melaksanakan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan;
- b. melaporkan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- c. melaporkan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga.

Pasal 10

Anggota kelompok kerja analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (5), harus mempunyai kualifikasi sebagai berikut :

- a. mempunyai pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan akuntansi perusahaan dalam kaitannya dengan

pelaksanaan operasi penerbangan perusahaan angkutan udara niaga;

- b. mempunyai kemampuan membaca, mengerti dan memahami laporan keuangan perusahaan, informasi keuangan, catatan keuangan lain serta laporan kinerja operasi perusahaan angkutan udara niaga;
- c. mempunyai latar belakang pendidikan ekonomi yang diutamakan akuntansi, ekonomi perusahaan dan atau manajemen perusahaan berdasarkan bukti tanda kelulusan (ijazah);
- d. mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam hal prosedur dan teknik analisa dan evaluasi.

Pasal 11

Pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga oleh anggota kelompok kerja analisa dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (5), dilakukan setelah mendapat surat perintah tugas dari Ketua kelompok kerja.

Pasal 12

Tahapan kegiatan pelaksanaan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga yaitu :

- a. inventarisasi, verifikasi dan validasi serta pengolahan data kinerja keuangan dan kinerja operasi perusahaan angkutan udara niaga;
- b. klarifikasi terhadap hasil kegiatan inventarisasi, verifikasi dan validasi serta pengolahan data sebagaimana huruf a;
- c. melakukan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- d. pelaporan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
- e. penyiapan rekomendasi kepada Direktur Jenderal Perhubungan Udara.

Pasal 13

- (1) Data kinerja keuangan dan kinerja operasi perusahaan angkutan udara niaga yang dimaksud sebagaimana dalam Pasal 12 huruf a sekurang-kurangnya memuat tentang :
 - a. data umum perusahaan angkutan udara niaga;
 - b. data produksi dan trafik perusahaan angkutan udara niaga;
 - c. data keuangan perusahaan angkutan udara niaga;
 - d. proyeksi keuangan perusahaan angkutan udara, bagi perusahaan angkutan udara niaga yang mengajukan permohonan AOC;
 - e. program perawatan pesawat udara beserta biayanya untuk masing-masing type pesawat untuk periode bulanan dalam kurun waktu tahunan;
 - f. program training sumber daya manusia beserta biayanya untuk periode bulanan dalam kurun waktu tahunan.
- (2) Apabila data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) masih terdapat kekurangan dan atau terdapat ketidakjelasan, maka anggota kelompok kerja dapat meminta kepada perusahaan angkutan udara niaga yang bersangkutan untuk melengkapi setelah mendapat persetujuan dari Ketua.

Pasal 14

- (1) Laporan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 huruf c, sekurang-kurangnya memuat :
 - a. dasar hukum;
 - b. maksud dan tujuan analisa dan evaluasi;
 - c. ruang lingkup analisa dan evaluasi;
 - d. data umum perusahaan;
 - e. kondisi keuangan perusahaan;
 - f. analisa dan evaluasi kinerja operasi dan kinerja keuangan perusahaan, bagi perusahaan angkutan udara niaga yang telah memiliki AOC;

- g. analisa dan evaluasi proyeksi keuangan perusahaan, bagi perusahaan angkutan udara yang mengajukan AOC;
 - h. kesimpulan dan saran.
- (2) Format laporan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran 4. Keputusan ini.

Pasal 15

Data, informasi, dokumen dan hasil akhir analisa dan evaluasi merupakan dokumen, bersifat rahasia dan hanya dapat diketahui atau dibuka oleh para pejabat dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terkait langsung dengan pelaksanaan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga, kecuali bila dikehendaki oleh hukum.

Pasal 16

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 22 APRIL 2003

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. 120089499

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Perhubungan;
3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Kehakiman dan HAM;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Sekretaris Negara;
7. Sekjen, Irjen, dan Kabadan Litbang Dephub;
8. Ketua INACA.

- g. analisa dan evaluasi proyeksi keuangan perusahaan, bagi perusahaan angkutan udara yang mengajukan AOC;
 - h. kesimpulan dan saran.
- (2) Format laporan hasil analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran 4. Keputusan ini.

Pasal 15

Data, informasi, dokumen dan hasil akhir analisa dan evaluasi merupakan dokumen, bersifat rahasia dan hanya dapat diketahui atau dibuka oleh para pejabat dilingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yang terkait langsung dengan pelaksanaan analisa dan evaluasi kinerja keuangan perusahaan angkutan udara niaga, kecuali bila dikehendaki oleh hukum.

Pasal 16

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

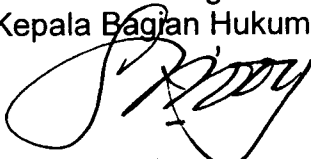
Ditetapkan di : J A K A R T A
Pada tanggal : 22 April 2003

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum



E. A. Silooy
NIP : 120108009

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
2. Menteri Perhubungan;
3. Menteri Keuangan;
4. Menteri Kehakiman dan HAM;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Sekretaris Negara;
7. Sekjen, Irjen, dan Kabadan Litbang Dephub;
8. Ketua INACA.

Lampiran : 2
 Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara
 Nomor : SKEP/36/IV/2003
 Tanggal : 22 APRIL 2003

LAPORAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA
 BAGI TELAH MEMILIKI AOC

A. LAPORAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERIODE SEMESTERAN

FORM : II - A – 1
 LAPORAN NERACA PERUSAHAAN TAHUN.....
 Periode : Semester I / II

URAIAN	TAHUN						
	PERIODE 6 (ENAM) BULAN						
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	TOTAL
A. AKTIVA LANCAR							
Kas dan Bank							
Piutang Dagang							
Persediaan							
TOTAL AKTIVA LANCAR							
B. AKTIVA TETAP							
Nilai perolehan							
Penyusutan							
Akumulasi Penyusutan							
Nilai Buku							
C. AKTIVA LAIN-LAIN (Intangible Asset)							
Nilai perolehan							
Amortisasi							
Akumulasi Amortisasi							
Nilai Buku							
TOTAL AKTIIA							
D. HUTANG LANCAR							
Hutang Modal Kerja							
Hutang Dagang							
E. HUTANG JANGKA PANJANG							
Hutang Investasi							
F. MODAL SENDIRI							
Modal Pesero							
Modal Disetor							
Laba Ditahan							
Laba Tahun Berjalan							
TOTAL PASSIVA							

*) Format neraca ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format neraca yang ada

FORM : IV - B – 1
LAPORAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN TAHUN.....
Periode : Semester I / II

URAIAN	TAHUN						
	PERIODE 6 (ENAM) BULAN						
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	TOTAL
A. PENDAPATAN							
Tipe pesawat A							
Tipe pesawat B							
dan seterusnya							
B. BIAYA OPERASI							
Biaya Langsung :							
Tipe pesawat A							
Tipe pesawat B							
dan seterusnya							
Biaya Tidak Langsung							
Tipe pesawat A							
Tipe pesawat B							
dan seterusnya							
C. LABA (RUGI) OPERASI							
D. LABA (RUGI) NON OPERASI							
E. LABA (RUGI) SEBELUM BUNGA DAN PAJAK							
F. BIAYA BUNGA							
G. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
H. PAJAK PERUSAHAAN							
I. LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN							

*) Format laporan laba rugi ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format laporan labarugi yang ada

FORM : IV - C - 1

LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN TAHUN ****

Periode : Semester I / II

URAIAN	TAHUN						
	PERIODE 6 (ENAM) BULAN						
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	TOTAL
A. SALDO KAS AWAL							
B. ARUS PENERIMAAN KAS :							
Pendapatan Operasi							
Pendapatan Non Operasi							
Penyusutan							
Amortisasi							
Modal Pinjaman Investasi							
Modal Pinjaman Modal Kerja							
Pengurangan Piutang							
Pengurangan Persediaan							
Dan seterusnya							
JUMLAH PENERIMAAN KAS							
C. ARUS PENGELUARAN KAS							
Biaya Investasi Aktiva Tetap							
Biaya Investasi Intangible Asset							
Biaya pra operasi							
Biaya Operasi							
Pajak Perusahaan							
Bunga Pinjaman							
Angsuran Pinjaman Investasi							
Angsuran Pinjaman Modal Kerja							
Penambahan Piutang							
Penambahan Persediaan							
Dan seterusnya							
JUMLAH PENGELUARAN KAS							
D. SALDO KAS AKHIR							

*)

Format arus kas ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format arus kas yang ada.

FORM : IV - D - 1
MODAL KERJA PERUSAHAAN TAHUN....
Periode : Semester I / II

URAIAN	TAHUN						
	PERIODE 6 (ENAM) BULAN						
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	TOTAL

*) Uraian/rincian modal kerja perusahaan sesuai dengan kebutuhan perusahaan

FORM : IV - D – 2
PERUBAHAN MODAL KERJA PERUSAHAAN TAHUN....
Periode : Semester I / II

URAIAN	TAHUN						
	PERIODE 6 (ENAM) BULAN						
	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	TOTAL

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – E – 1 – 1

PENDAPATAN PERUSAHAAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Penumpang							
2.	Bagasi							
3.	Kargo							
4.	Pos							
5.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
	Sub Total							
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Penumpang							
2.	Bagasi							
3.	Kargo							
4.	Pos							
5.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – E – 1 – 2

PROYEKSI PENDAPATAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA TIDAK BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Ops							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
	Sub Total							
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II - F - 1 - 1

PENDAPATAN PERUSAHAAN TAHUNAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Tipe/Jml Pes :

[illegible]

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – F – 1 – 2

PENDAPATAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA TIDAK BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	

NO	Uraian	Semester I						
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
3.								
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 1

BIAYA SEWA PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
:	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Yang Menyewakan	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Sewa :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Sewa :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Tahun Sewa :	
	Kelas	Ekonomi	Biaya Sewa Pesawat Per Bulan	
		Bisnis		
		Utama	USD	Rp
		Total		

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Yang Menyewakan	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Sewa :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Sewa :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Tahun Sewa :	
	Kelas	Ekonomi	Biaya Sewa Pesawat Per Bulan	
		Bisnis		
		Utama	USD	Rp
		Total		

*) semua data disampaikan sesuai jumlah pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan
**) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form: II – G –2

BIAYA ASURANSI PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Asuransi	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi			
3.	Payload (kg) :		Jenis	Premi %
4.	MTOW (kg) :		Hull	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Passenger	
	Kelas	Ekonomi	Aircraft	
		Bisnis	TPL	
		Utama	dst	
		Total	Nilai Pertanggungan	
			USD	Rp

*) semua data disampaikan sesuai jumlah pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan
**) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G –3

BIAYA GAJI TETAP CREW (AWAK PESAWAT)	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Tipe pesawat :
:	Jumlah pes :

No	Personal (Katagori)	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata-2	Tipe pesawat			
					Per Bulan		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.	Pilot Bar 1							
2.	Pilot Bar 2							
3.	Pilot Bar 3							
4.	Pilot Bar 4							
5.	Pramugari/ra							
	- Senior							
	- Junior							
	Total							

*) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan

*) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 4

BIAYA GAJI TETAP TEKNISI DAN MEKANIK			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data :			

No	Personal	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata2	Biaya Gaji			
					Per Bulan		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.	Teknisi							
	- Senior							
	- Junior							
2.	Mekanik							
	- Senior							
	- Junior							
3.	Ground Eng							
	- Senior							
	- Junior							
	Total							

*) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan

*) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G - 5

BIAYA TRAINING SDM	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	:

No	Personal	Jumlah	Nama / Jenis Training	Periode Training	Biaya Training			
					Per Training		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	Crew :							
1.	Pilot							
2.	Co pilot							
3.	Cabin crew							
	Sub Total							
B.	Maintenance & Overhaul							
1.	Teknisi							
2.	Mekanik							
	Sub Total							
C.	Tiketing & Penjualan							
D.	Lain-lain							
	Total							

*) jenis training tergantung pada kebutuhan masing-masing SDM
*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 6

BIAYA BBM DAN PELUMAS	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	:

No	Uraian	Satuan	Tipe Pesawat			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst
A.	Jumlah Pesawat	Unit				
B	Jam terbang					
	- Total	Jam				
	- Rata-rata	Jam				
C.	Konsumsi					
1.	BBM	Liter				
2.	Pelumas	Liter				
3.	Water Methanol	Liter				
4.	Dst					
D.	Biaya					
1.	BBM	Rupiah/USD				
2.	Pelumas	Rupiah/USD				
3.	Water Methanol	Rupiah/USD				
4.	Dst					

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 7 a

BIAYA PEMELIHARAAN/ PERAWATAN PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Bengkel Pesawat	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Perawatan :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Perawatan :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Durasi Jam Terbang :	
	Kelas :	Ekonomi		Tgl Perawatan Terakhir :
		Bisnis		Jatuh Tempo :
		Utama		Biaya Perawatan Per Jam
		Total		
Catatan :			USD	Rp
			Biaya Perawatan Per Jatuh Tempo	
			USD	Rp

*) Jenis pemeliharaan/perawatan tergantung pada jenis/tipe dan spesifikasi pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan

*) Durasi jam terbang = jam terbang jatuh tempo untuk pemeliharaan/perawatan (TBO)

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 7 b

REKAPITULASI BIAYA PEMELIHARAAN/ PERAWATAN PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	

No	Uraian	Satuan	Tipe Pesawat			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst
1	Jumlah Pesawat	Unit				
2.	Jam Terbang					
	- Total	Jam				
	- Rata-rata	Jam				
3.	Biaya :					
	- Spare Part	Rupiah/USD				
	- O/H	Rupiah/USD				
	- Air Frame	Rupiah/USD				
	- Prop/Blade	Rupiah/USD				
	- Man hour	Rupiah/USD				
	- dst					

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 8

BIAYA PEMBELIAN SUKU CADANG PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	Tipe Pesawat
	Jumlah

No	Uraian	Harga		Total Harga	
		USD	Rp	USD	Rp
A.	Consumable				
B.	Component				
	- Engine				
	- Propeller				
	- Landing Gear				
	- dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 9

BIAYA TUNJANGAN AWAK PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Jumlah	Jam terbang	Jumlah			
				Per Jam		Per Semester/Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
A.	Awak Pesawat:						
1.	Tunjangan 1						
2.	Tunjangan 2						
3.	Dst						
	Sub Total						
B.	Awak Kabin :						
1.	Tunjangan 1						
2.	Tunjangan 2						
3.	Dst						
	Sub Total						
D.	Dst						
	TOTAL						

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 10

BIAYA JASA PELAYANAN BANDARA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Tipe Pesawat	Jumlah			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	PENDARATAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	PENEMPATAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
C.	PENYIMPANAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
D.	Lainnya							
	TOTAL							

*) untuk kolom USD adalah untuk penerbangan luar negeri dan kolom Rp adalah untuk penerbangan dalam negeri.

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 11

BIAYA JASA PELAYANAN DI DARAT (GROUND HANDLING)	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Tipe Pesawat	Jumlah			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	PENUMPANG							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	KARGO							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
C.	Lainnya							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
	TOTAL							

*) untuk kolom USD adalah untuk penerbangan luar negeri dan kolom Rp adalah untuk penerbangan dalam negeri.

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 12

BIAYA CATERING			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Biaya Catering Tipe Pesawat (dlm Rp)			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 13

BIAYA GAJI TETAP NON CREW DAN NON TEKNISI/MEKANIK	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Personal (Kategori)	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata2	Biaya Gaji			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.								
2.								
3.								

- *) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan
- *) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah
- *) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 14

BIAYA UMUM			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
1.							
2.							
3.							
dst							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 15

BIAYA ORGANISASI PERUSAHAAN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
1.							
2.							
3.							
dst							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 16

BIAYA PENJUALAN, PROMOSI DAN KOMISI AGEN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
A.	Penjualan						
1.	Sendiri						
2.	Agen						
	Sub Total						
B.	Promosi						
1.							
2.							
3.							
dst							
	Sub Total						
C.	Komisi Agen						
1.							
2.							
3.							
dst							
	Sub Total						
	Total						

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada. .

Form : II – H – 1

DAFTAR RINCIAN SDM			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Pusat	Daerah
A.	Tingkatan Jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
B.	Tingkatan jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
C.	Tingkatan Jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
	Total		

*) Pengelompokan/kategori SDM tergantung pada kebijakan perusahaan.
*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 2

DATA RINCIAN PERSEDIAAN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Per Bulan Rata-2	Biaya	
			Per Semester	Per Tahun
A	Persediaan Pesawat			
1.				
2.				
3.				
B.	Persediaan non pesawat			
1				
2				
3				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 3

DATA RINCIAN PIUTANG			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data :			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jatuh Tempo
1.	Piutang 1			
2.	Piutang 2			
3.	Dst			

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 4

DATA RINCIAN PENJUALAN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Rute Penerbangan	Per Bulan	Jumlah	
			Per Semester	Per Tahun
1.				
2.				
3.				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 5

DAFTAR RINCIAN UANG MUKA / BIAYA DIBAYAR DIMUKA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Per Bulan	Per Semester	Per Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 6

DAFTAR RINCIAN HUTANG JANGKA PENDEK	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 8

DAFTAR RINCIAN HUTANG PAJAK DAN BUNGA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 9

DAFTAR RINCIAN HUTANG JANGKA PANJANG	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 10

DAFTAR RINCIAN AKTIIA TETAP	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan USD/Rp	Jumlah Nilai Perolehan USD/Rp
1.				
2.				
3.				
dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H –11

DAFTAR RINCIAN AKTIVA LAIN-LAIN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan USD/Rp	Jumlah Nilai Perolehan USD/Rp
1.				
2.				
3.				
Dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 12

DAFTAR RINCIAN AGEN PENJUALAN / PERWAKILAN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	KOTA	JUMLAH
1.		
2.		
3.		
dst		

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 13

DAFTAR RINCIAN VENDOR / SUPPLIER	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	NAMA	ALAMAT
1.		
2.		
3.		
Dst		

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 14

PENDAPATAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 15

BIAYA NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Biaya Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Biaya Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

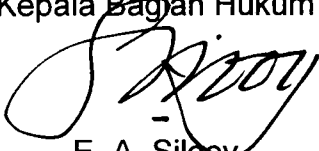
*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum


E. A. Silooy
NIP : 120108009

B. LAPORAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERIODE TAHUNAN

FORM : IV - A - 2

LAPORAN NERACA PERUSAHAAN TAHUN.....

Periode : Tahunan

URAIAN	PERBANDINGAN	
	TAHUN 1	TAHUN 2
A. AKTIVA LANCAR		
Kas dan Bank		
Piutang Dagang		
Persediaan		
TOTAL AKTIVA LANCAR		
B. AKTIVA TETAP		
Nilai perolehan		
Penyusutan		
Akumulasi Penyusutan		
Nilai Buku		
C. AKTIVA LAIN-LAIN (Intangible Asset)		
Nilai perolehan		
Amortisasi		
Akumulasi Amortisasi		
Nilai Buku		
TOTAL AKTIVA		
D. HUTANG LANCAR		
Hutang Modal Kerja		
Hutang Dagang		
E. HUTANG JANGKA PANJANG		
Hutang Investasi		
F. MODAL SENDIRI		
Modal Pesero		
Modal Disetor		
Laba Ditahan		
Laba Tahun Berjalan		
TOTAL PASSIVA		

*) Format neraca ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format neraca yang telah dimiliki

FORM : IV - B – 2
LAPORAN LABA (RUGI) PERUSAHAAN TAHUN.....
Periode : Tahunan

U R A I A N	PERBANDINGAN	
	TAHUN 1	TAHUN 2
A. PENDAPATAN		
Tipe pesawat A		
Tipe pesawat B		
dan seterusnya		
B. BIAYA OPERASI		
Biaya Langsung :		
Tipe pesawat A		
Tipe pesawat B		
dan seterusnya		
Biaya Tidak Langsung :		
Tipe pesawat A		
Tipe pesawat B		
dan seterusnya		
C. LABA (RUGI) OPERASI		
D. LABA (RUGI) NON OPERASI		
E. LABA (RUGI) SEBELUM BUNGA DAN PAJAK		
F. BUNGA		
G. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		
H. PAJAK PERUSAHAAN		
I. LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN		

*) Format laporan laba rugi ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format laba rugi yang ada

FORM : IV - C - 2
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN TAHUN ****
Periode : Tahunan

URAIAN	PERBANDINGAN	
	TAHUN 1	TAHUN 2
A. SALDO KAS AWAL		
B. ARUS PENERIMAAN KAS :		
Pendapatan Operasi		
Pendapatan Non Operasi		
Penyusutan		
Amortisasi		
Modal Pinjaman Investasi		
Modal Pinjaman Modal Kerja		
Pengurangan Piutang		
Pengurangan Persediaan		
Dan seterusnya		
JUMLAH PENERIMAAN KAS		
C. ARUS PENGELUARAN KAS		
Biaya Investasi Aktiva Tetap		
Biaya Investasi Intangible Asset		
Biaya pra operasi		
Biaya Operasi		
Pajak Perusahaan		
Bunga Pinjaman		
Angsuran Pinjaman Investasi		
Angsuran Pinjaman Modal Kerja		
Penambahan Piutang		
Penambahan Persediaan		
Dan seterusnya		
JUMLAH PENGELUARAN KAS		
D. SALDO KAS AKHIR		

*) Format arus kas ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format arus kas yang ada

Form : II – E – 2 – 1

PENDAPATAN PERUSAHAAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Penumpang							
2.	Bagasi							
3.	Kargo							
4.	Pos							
5.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
	Sub Total							
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Penumpang							
2.	Bagasi							
3.	Kargo							
4.	Pos							
5.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – E – 2 – 2

PROYEKSI PENDAPATAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA TIDAK BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Ops							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
	Sub Total							
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Ops							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – F – 2 – 1

PENDAPATAN PERUSAHAAN TAHUNAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Tipe/Jml Pes :

[illegible]

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – F – 2 – 2

PENDAPATAN OPERASI DAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA TIDAK BERJADWAL	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	

NO	Uraian	Semester I						
		Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Total
A.	Pendapatan Operasi							
1.	Jam Terbang pesawat 1							
2.	Jam Terbang pesawat 2							
5.	Dst							
	Sub Total							
B.	Pendapatan Non Operasi							
1.	Uraikan							
2.	Dst							
3.								
	Sub Total							
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 1

BIAYA SEWA PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
:	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Yang Menyewakan	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Sewa :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Sewa :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Tahun Sewa :	
	Kelas	Ekonomi	Biaya Sewa Pesawat Per Bulan	
		Bisnis	USD	Rp
		Utama		
		Total		

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Yang Menyewakan	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Sewa :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Sewa :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Tahun Sewa :	
	Kelas	Ekonomi	Biaya Sewa Pesawat Per Bulan	
		Bisnis	USD	Rp
		Utama		
		Total		

*) semua data disampaikan sesuai jumlah pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan
**) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G –2

BIAYA ASURANSI PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Asuransi	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Jenis	Premi %
4.	MTOW (kg) :		Hull	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Passenger	
	Kelas	Ekonomi	Aircraft	
		Bisnis	TPL	
		Utama	dst	
		Total	Nilai Pertanggungan	
			USD	Rp

*) semua data disampaikan sesuai jumlah pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan
**) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G –3

BIAYA GAJI TETAP CREW (AWAK PESAWAT)	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Tipe pesawat :
:	Jumlah pes :

No	Personal (Katagori)	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata-2	Tipe pesawat			
					Per Bulan		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.	Pilot Bar 1							
2.	Pilot Bar 2							
3.	Pilot Bar 3							
4.	Pilot Bar 4							
5.	Pramugari/ra							
	- Senior							
	- Junior							
	Total							

- *) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan
- *) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah
- *) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 4

BIAYA GAJI TETAP TEKNISI DAN MEKANIK	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	:

No	Personal	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata2	Biaya Gaji			
					Per Bulan		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.	Teknisi							
	- Senior							
	- Junior							
2.	Mekanik							
	- Senior							
	- Junior							
3.	Ground Eng							
	- Senior							
	- Junior							
	Total							

*) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan

*) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G - 5

BIAYA TRAINING SDM	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	:

No	Personal	Jumlah	Nama / Jenis Training	Periode Training	Biaya Training			
					Per Training		Per Semester / Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	Crew :							
1.	Pilot							
2.	Co pilot							
3.	Cabin crew							
	Sub Total							
B.	Maintenance & Overhaul							
1.	Teknisi							
2.	Mekanik							
	Sub Total							
C.	Tiketing & Penjualan							
D.	Lain-lain							
	Total							

*) jenis training tergantung pada kebutuhan masing-masing SDM
*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 6

BIAYA BBM DAN PELUMAS	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	:

No	Uraian	Satuan	Tipe Pesawat			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst
A.	Jumlah Pesawat	Unit				
B	Jam terbang					
	- Total	Jam				
	- Rata-rata	Jam				
C.	Konsumsi					
1.	BBM	Liter				
2.	Pelumas	Liter				
3.	Water Methanol	Liter				
4.	Dst					
D.	Biaya					
1.	BBM	Rupiah/USD				
2.	Pelumas	Rupiah/USD				
3.	Water Methanol	Rupiah/USD				
4.	Dst					

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 7 a

BIAYA PEMELIHARAAN/ PERAWATAN PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data :	Type Pesawat :
	Jumlah :

No	Data Spesifikasi Pesawat		Perusahaan Bengkel Pesawat	
1.	No Registrasi :		Negara	Nama Perusahaan
2.	Tahun Produksi :			
3.	Payload (kg) :		Sistem Perawatan :	
4.	MTOW (kg) :		Jenis Perawatan :	
5.	Kapasitas Tempat Duduk		Durasi Jam Terbang :	
	Kelas :	Ekonomi		Tgl Perawatan Terakhir :
		Bisnis		Jatuh Tempo :
		Utama		Biaya Perawatan Per Jam
		Total		
Catatan :			USD	Rp
			Biaya Perawatan Per Jatuh Tempo	
			USD	Rp

- *) Jenis pemeliharaan/perawatan tergantung pada jenis/tipe dan spesifikasi pesawat yang dikuasai dan atau dioperasikan
- *) Durasi jam terbang = jam terbang jatuh tempo untuk pemeliharaan/perawatan (TBO)
- *) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 7 b

REKAPITULASI BIAYA PEMELIHARAAN/ PERAWATAN PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	

No	Uraian	Satuan	Tipe Pesawat			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst
1	Jumlah Pesawat	Unit				
2.	Jam Terbang					
	- Total	Jam				
	- Rata-rata	Jam				
3.	Biaya :					
	- Spare Part	Rupiah/USD				
	- O/H	Rupiah/USD				
	- Air Frame	Rupiah/USD				
	- Prop/Blade	Rupiah/USD				
	- Man hour	Rupiah/USD				
	- dst					

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 8

BIAYA PEMBELIAN SUKU CADANG PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	Tipe Pesawat
	Jumlah

No	Uraian	Harga		Total Harga	
		USD	Rp	USD	Rp
A.	Consumable				
B.	Component				
	- Engine				
	- Propeller				
	- Landing Gear				
	- dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 9

BIAYA TUNJANGAN AWAK PESAWAT	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Jumlah	Jam terbang	Jumlah			
				Per Jam		Per Semester/Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
A.	Awak Pesawat:						
1.	Tunjangan 1						
2.	Tunjangan 2						
3.	Dst						
	Sub Total						
B.	Awak Kabin :						
1.	Tunjangan 1						
2.	Tunjangan 2						
3.	Dst						
	Sub Total						
D.	Dst						
	TOTAL						

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 10

BIAYA JASA PELAYANAN BANDARA			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Tipe Pesawat	Jumlah			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	PENDARATAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	PENEMPATAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
C.	PENYIMPANAN							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
D.	Lainnya							
	TOTAL							

*) untuk kolom USD adalah untuk penerbangan luar negeri dan kolom Rp adalah untuk penerbangan dalam negeri.

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 11

BIAYA JASA PELAYANAN DI DARAT (GROUND HANDLING)			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Tipe Pesawat	Jumlah			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
A.	PENUMPANG							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
B.	KARGO							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
C.	Lainnya							
1.	Bandara ...							
2.	Bandara							
3.	Dst							
	Sub Total							
	TOTAL							

*) untuk kolom USD adalah untuk penerbangan luar negeri dan kolom Rp adalah untuk penerbangan dalam negeri.

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 12

BIAYA CATERING	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Satuan	Biaya Catering Tipe Pesawat (dlm Rp)			
			Pes 1	Pes 2	Pes 3	dst

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 13

BIAYA GAJI TETAP NON CREW DAN NON TEKNISI/MEKANIK	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Personal (Kategori)	Jumlah	Kualifikasi	Umur Rata2	Biaya Gaji			
					Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
					USD	Rp	USD	Rp
1.								
2.								
3.								

- *) Kategori personal sesuai dengan kondisi/kebijakan perusahaan
- *) Kolom USD/Rp tergantung pada system penggajian perusahaan apakah dalam nilai USD atau Rupiah
- *) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 14

BIAYA UMUM			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
1.							
2.							
3.							
dst							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 15

BIAYA ORGANISASI PERUSAHAAN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
1.							
2.							
3.							
dst							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – G – 16

BIAYA PENJUALAN, PROMOSI DAN KOMISI AGEN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jumlah			
				Per Bulan		Per Semester/ Tahun	
				USD	Rp	USD	Rp
A.	Penjualan						
1.	Sendiri						
2.	Agen						
	Sub Total						
B.	Promosi						
1.							
2.							
3.							
dst							
	Sub Total						
C.	Komisi Agen						
1.							
2.							
3.							
dst							
	Sub Total						
	Total						

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 1

DAFTAR RINCIAN SDM			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Uraian	Pusat	Daerah
A.	Tingkatan Jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
B.	Tingkatan jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
C.	Tingkatan Jabatan ...		
1.			
2.			
3.			
dst			
	Sub Total		
	Total		

*) Pengelompokan/kategori SDM tergantung pada kebijakan perusahaan.

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 2

DATA RINCIAN PERSEDIAAN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode Data : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Per Bulan Rata-2	Biaya	
			Per Semester	Per Tahun
A	Persediaan Pesawat			
1.				
2.				
3.				
B.	Persediaan non pesawat			
1				
2				
3				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 3

DATA RINCIAN PIUTANG			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data :			

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Jatuh Tempo
1.	Piutang 1			
2.	Piutang 2			
3.	Dst			

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 4

DATA RINCIAN PENJUALAN			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode Data : Semesteran/Tahunan			

No	Rute Penerbangan	Per Bulan	Jumlah	
			Per Semester	Per Tahun
1.				
2.				
3.				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 5

DAFTAR RINCIAN UANG MUKA / BIAYA DIBAYAR DIMUKA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Per Bulan	Per Semester	Per Tahun
1.				
2.				
3.				
4.				
Dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 6

DAFTAR RINCIAN HUTANG JANGKA PENDEK					
Nomor	:		Tgl Evaluasi	:	
Operator	:		No Izin Usaha	:	
Kantor Pusat	:		Tgl Izin Usaha	:	
Periode	:			:	

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 8

DAFTAR RINCIAN HUTANG PAJAK DAN BUNGA			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode :			

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 9

DAFTAR RINCIAN HUTANG JANGKA PANJANG	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode :	:

No	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total

No	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 10

DAFTAR RINCIAN AKTIIA TETAP			
Nomor :		Tgl Evaluasi :	
Operator :		No Izin Usaha :	
Kantor Pusat :		Tgl Izin Usaha :	
Periode :			

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan USD/Rp	Jumlah Nilai Perolehan USD/Rp
1.				
2.				
3.				
dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H –11

DAFTAR RINCIAN AKTIVA LAIN-LAIN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	Uraian	Jumlah	Harga Satuan USD/Rp	Jumlah Nilai Perolehan USD/Rp
1.				
2.				
3.				
dst				

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 12

DAFTAR RINCIAN AGEN PENJUALAN / PERWAKILAN	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	KOTA	JUMLAH
1.		
2.		
3.		
dst		

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 13

DAFTAR RINCIAN VENDOR / SUPPLIER	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	:

No	NAMA	ALAMAT
1.		
2.		
3.		
Dst		

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 14

PENDAPATAN NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Pendapatan Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

Form : II – H – 15

BIAYA NON OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA	
Nomor :	Tgl Evaluasi :
Operator :	No Izin Usaha :
Kantor Pusat :	Tgl Izin Usaha :
Periode : Semesteran/Tahunan	

NO	Uraian	Semester I						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Total
A.	Biaya Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

NO	Uraian	Semester II						
		Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Total
A.	Biaya Non Operasi							
1.								
2.								
Dst								
	Total							

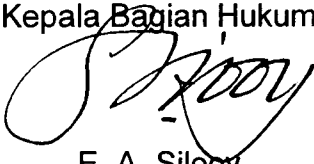
*) Format ini hanya sebagai acuan, perusahaan dapat menggunakan format yang ada.

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum


E. A. Silooy
NIP : 120108009

Lampiran : 3a

Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Udara

Nomor : SKEP/ 36/IV/2003

Tanggal : 22 APRIL 2003

**KRITERIA DAN TOLOK UKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA
BAGI PEMOHON AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)**

No	KRITERIA PENILAIAN	TOLOK UKUR
1.	Proyeksi Rugi Laba	1. Proyeksi Rugi Laba satu semester kedepan. 2. Perhitungan Rugi Laba realistis 3. Proyeksi Rugi Laba adalah wajar, akurat, konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi
2.	Proyeksi Arus Kas	1. Proyeksi Arus Kas satu semester kedepan. 2. Perhitungan Arus Kas realistis 3. Proyeksi Arus Kas adalah wajar, akurat, konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi
3.	Proyeksi Neraca	4. Proyeksi Neraca satu semester kedepan. 5. Perhitungan Neraca realistis 6. Proyeksi Neraca adalah wajar, akurat, konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi

4.	Analisa Likuiditas Perusahaan	
	a. Current Ratio	75% – 400%
	b. Quick Ratio	50% - 300%
	c. Cash Ratio	25% - 200%
5.	Analisa Struktur Keuangan	
	1) Debt to Total Asset Ratio	$\leq 70\%$
	2) Debt to Equity Ratio	$\leq 250\%$
6.	Analisa Aktiva Perusahaan	
	a. Average Collection Period	7 hari –30 hari
	b. Working Capital Turnover	12 kali – 52 kali
7.	Analisa Kemampulabaan Perusahaan	
	a. Gross Profit Margin	10% - 30%
	b. Net Profit Margin	5% - 20%

Cara Perhitungan :

1. Current ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar ;
2. Acid test ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar (setelah dikurangi persediaan) dan hutang lancar ;
3. Quick ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar (setelah dikurangi persediaan dan piutang lancar) dan hutang lancar ;
4. Debt ratio yaitu perbandingan antara total hutang dan total aktiva;
5. Debt equity ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dan total modal sendiri;
6. Periode penagihan piutang yaitu perbandingan antara jumlah piutang dan penjualan per hari;
7. Perputaran modal kerja yaitu perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih;
8. Gross Profit margin yaitu perbandingan antara laba kotor (EBIT) dan penjualan;
9. Net profit margin yaitu perbandingan antara laba bersih (EAT) dan penjualan;

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO

NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum



E. A. Silbey
NIP : 120108009

Lampiran : 3b

Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Udara

Nomor : SKEP/36/IV/2003

Tanggal : 22 /APRIL 2003

**KRITERIA DAN TOLOK UKUR KINERJA OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL
BAGI PEMILIK AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)**

No	KRITERIA PENILAIAN	TOLOK UKUR
1.	On Time Performance	70% - 99%
2.	Load Factor	55% - 90%
3.	Cancellation	0% - 15%

**KRITERIA DAN TOLOK UKUR KINERJA OPERASI PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA TIDAK BERJADWAL
BAGI PEMILIK AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)**

No	KRITERIA PENILAIAN	TOLOK UKUR
1.	Aircraft Utilization (per hari)	3 jam – 8 jam
2.	Hari Operasi per tahun	100 hari – 364 hari

**KRITERIA DAN TOLOK UKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA
BAGI PEMILIK AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)**

No	KRITERIA PENILAIAN	TOLOK UKUR
1.	Analisa Likuiditas Perusahaan	
	a. Current Ratio	75% – 400%
	b. Quick Ratio	50% - 300%
	c. Cash Ratio	25% - 200%
2.	Analisa Struktur Keuangan	
	1) Debt to Total Asset Ratio	$\leq 70\%$
	2) Debt to Equity Ratio	$\leq 250\%$
3.	Analisa Aktiva Perusahaan	
	a. Average Collection Period	7 hari – 30 hari
	b. Working Capital Turnover	12 kali – 52 kali
4.	Analisa Kemampulabaan Perusahaan	
	a. Gross Profit Margin	10% - 30%
	b. Net Profit Margin	5% - 20%

5.	Analisa Kesehatan Keuangan Perusahaan	$Z \text{ Skor} = 6,56 (X1) + 3,26 (X2) + 6,72 (X3) + 1,05 (X4)$
	$X1 = \text{Modal Kerja} : \text{Total Aktiva}$	1. $Z \text{ Skor} = > 2,60$ (sangat sehat)
	$X2 = \text{Laba Ditahan} : \text{Total Aktiva}$	2. $Z \text{ Skor} = 1,70 - 2,60$ (sehat)
	$X3 = \text{EBIT} : \text{Total Aktiva}$	3. $Z \text{ Skor} = 1,10 - 1,70$ (kurang sehat)
	$X4 = \text{Modal Sendiri} : \text{Total Utang}$	4. $Z \text{ Skor} = < 1,10$ (tidak sehat)

Cara Perhitungan :

1. Current ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar ;
2. Acid test ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar (setelah dikurangi persediaan) dan hutang lancar ;
3. Quick ratio yaitu perbandingan antara aktiva lancar (setelah dikurangi persediaan dan piutang lancar) dan hutang lancar ;
4. Debt ratio yaitu perbandingan antara total hutang dan total aktiva;
5. Debt equity ratio (DER) yaitu perbandingan antara total hutang dan total modal sendiri;
6. Periode penagihan piutang yaitu perbandingan antara jumlah piutang dan penjualan per hari;
7. Perputaran modal kerja yaitu perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih;
8. Gross Profit margin yaitu perbandingan antara laba kotor (EBIT) dan penjualan;
9. Net profit margin yaitu perbandingan antara laba bersih (EAT) dan penjualan;

10. X1 yaitu perbandingan antara modal kerja dan Total Aktiva
11. X2 yaitu perbandingan antara laba ditahan dan total aktiva.
12. X3 yaitu perbandingan antara laba kotor (EBIT) dan Total Aktiva
13. X4 yaitu perbandingan antara Modal Sendiri dan Total Hutang

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

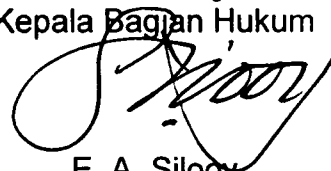
ttd

CUCUK SURYO SUPROJO

NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Bagian Hukum



E. A. Silooy

NIP : 120108009

Lampiran : 4.a.

Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Udara

Nomor : SKKP/36/IV/2003

Tanggal : 22 APRIL 2003

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 - Jakarta

LAPORAN HASIL
ANALISA DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN
BAGI PEMOHON AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)

PT. (sebutkan nama lengkap perusahaan)

PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL/TIDAK BERJADWAL
(coret salah satu)

Nomor :

Tanggal :

BAGIAN KESATU

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara
- c. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara
- d. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers;
- e. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers.
- f. Surat Keputusan Kepala Direktorat Angkutan Udara No. tanggal ...

2. Maksud dan Tujuan Analisa dan Evaluasi

Maksud pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan pada **PT. (sebutkan nama lengkap perusahaan)** adalah merupakan tindak lanjut pelaksanaan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers; dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers.

Sedangkan tujuannya adalah memberikan saran tindak lanjut kepada pemimpin Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam pengambilan keputusan tentang gambaran kondisi keuangan **PT. (sebutkan nama lengkap perusahaan)** selama 60 (enam puluh) hari dan proyeksi keuangan perusahaan untuk 6 (enam) bulan yang akan datang sejak diperkirakan diterbitkannya Air Operator Certificate (AOC)

3. Ruang Lingkup Analisa dan Evaluasi

Ruang lingkup analisa dan evaluasi kinerja keuangan pada PT. (**sebutkan nama lengkap perusahaan**) terdiri atas :

- a. Analisa dan evaluasi laporan keuangan perusahaan 60 (enam puluh) hari sejak pengajuan AOC.
- b. Analisa dan evaluasi proyeksi kinerja keuangan perusahaan untuk 6 (enam) bulan sejak diperkirakan diterbitkannya AOC.
- c. Analisa dan evaluasi proyeksi kinerja operasi perusahaan untuk 6 (enam) bulan sejak diperkirakan diterbitkannya AOC.

4. Data Umum Perusahaan

- a. Nama Perusahaan : (*nama lengkap perusahaan*)
- b. Jenis Perusahaan : (*sebutkan niaga berjadwal/ tidak berjadwal*)
- c. Akta pendirian : (*Nomor :Tanggal....; pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia.*)
- d. Perubahan akta terakhir : (*Nomor :.....Tanggal.....; Nomor dan tanggal persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi*)
- e. Bentuk Badan Usaha : (*sesuai dengan perubahan akta terakhir dan sesuai dengan UU Hukum Perusahaan*)
- f. Status Perusahaan : (*sesuai dengan perubahan akta terakhir; bagi perusahaan PMDN/PMA agar disebutkan nomor dan tanggal persetujuan BKPM terakhir*)
- g. Alamat Perusahaan : (*agar ditulis lengkap dengan nomor telepon, faximile, e-mail, dan sebagainya*)
- h. Direktur Utama :
- i. N.P.W.P :

BAGIAN KEDUA

KERANGKA PELAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

- A. Arus Kas Perusahaan
- B. Neraca Perusahaan
- C. Modal kerja
- D. Lain-lain

BAB III PROYEKSI KEUANGAN PERUSAHAAN

- A. Proyeksi Pendapatan Perusahaan
- B. Proyeksi Biaya Operasi Perusahaan
- C. Proyeksi Arus Kas Perusahaan
- D. Proyeksi Laba Rugi Perusahaan
- E. Proyeksi Neraca Perusahaan
- F. Proyeksi Modal kerja
- G. Lain-lain

BAB III KESIMPULAN

BAB IV SARAN TINDAK LANJUT

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

BAGIAN KEDUA

KERANGKA PELAPORAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN

- A. Arus Kas Perusahaan
- B. Neraca Perusahaan
- C. Modal kerja
- D. Lain-lain

BAB III PROYEKSI KEUANGAN PERUSAHAAN

- A. Proyeksi Pendapatan Perusahaan
- B. Proyeksi Biaya Operasi Perusahaan
- C. Proyeksi Arus Kas Perusahaan
- D. Proyeksi Laba Rugi Perusahaan
- E. Proyeksi Neraca Perusahaan
- F. Proyeksi Modal kerja
- G. Lain-lain

BAB III KESIMPULAN


BAB IV SARAN TINDAK LANJUT

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum


E. A. Silbooy
NIP : 120108009

Lampiran : 4.b
Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Udara
Nomor : SKEP /36/ IV/ 2003
Tanggal : 22 APRIL 2003

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
Jl. Medan Merdeka Barat No. 8 - Jakarta

LAPORAN HASIL
ANALISA DAN EVALUASI KEUANGAN
BAGI PEMILIK AIR OPERATOR CERTIFICATE (AOC)

PT. *(sebutkan nama lengkap perusahaan)*

PERUSAHAAN ANGKUTAN UDARA NIAGA BERJADWAL/TIDAK BERJADWAL
(coret salah satu)

Nomor :
Tanggal :

BAGIAN KESATU

PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 tentang Penerbangan;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1995 tentang Angkutan Udara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan;
- d. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 11 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Angkutan Udara;
- e. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers;
- f. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers.
- g. Surat Keputusan Direktur Angkutan Udara No. tanggal ...

2. Maksud dan Tujuan Analisa dan Evaluasi

Maksud pelaksanaan kegiatan analisa dan evaluasi kinerja keuangan pada **PT. (sebutkan nama lengkap perusahaan)** adalah merupakan tindak lanjut pelaksanaan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 22 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 121 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Domestic, Flag and Supplemental Air Carriers; dan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 18 tahun 2002 tentang Civil Aviation Safety Regulations (CASR) Part 135 Revision 02 tentang Certification and Operating Requirements : Commuter and Charter Air Carriers.

Sedangkan tujuannya adalah memberikan saran tindak lanjut kepada pemimpin Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam pengambilan keputusan tentang gambaran kondisi keuangan **PT. (sebutkan nama lengkap perusahaan)** selama 6 (enam) bulan dan atau selama 1 (satu) tahun.

3. Ruang Lingkup Analisa dan Evaluasi

Ruang lingkup analisa dan evaluasi kinerja keuangan pada PT. (*sebutkan nama lengkap perusahaan*) terdiri atas :

- a. Analisa dan evaluasi laporan keuangan perusahaan 6 (enam) bulan pada tahun berjalan; dan
- b. Analisa dan evaluasi kinerja operasi perusahaan 6 (enam) bulan pada tahun berjalan ; atau
- c. Analisa dan evaluasi laporan keuangan perusahaan tahunan pada tahun yang lalu ; dan
- d. Analisa dan evaluasi kinerja operasi perusahaan tahunan pada tahun yang lalu.

4. Data Umum Perusahaan

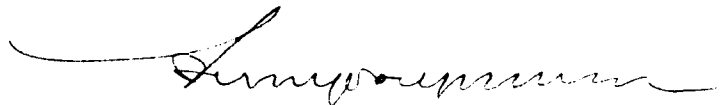
- | | | |
|----------------------------|---|---|
| a. Nama Perusahaan | : | (nama lengkap perusahaan) |
| b. Jenis Perusahaan | : | (sebutkan niaga berjadwal/ tidak berjadwal) |
| c. Akta pendirian | : | (Nomor :Tanggal....; pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia.) |
| e. Perubahan akta terakhir | : | (Nomor :.....Tanggal.....; Nomor dan tanggal persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi) |
| e. Bentuk Badan Usaha | : | (sesuai dengan perubahan akta terakhir dan sesuai dengan UU Hukum Perusahaan) |
| f. Status Perusahaan | : | (sesuai dengan perubahan akta terakhir; bagi perusahaan PMDN/PMA agar disebutkan nomor dan tanggal persetujuan BKPM terakhir) |
| g. Alamat Perusahaan | : | (agar ditulis lengkap dengan nomor telepon, faximile, e-mail, dan sebagainya) |
| h. Direktur Utama | : | |
| i. N.P.W.P | : | |

BAGIAN KEDUA

KERANGKA PELAPORAN

- BAB I PENDAHULUAN
- BAB II KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN
 - A. Pendapatan Perusahaan
 - B. Biaya Operasi Perusahaan
 - C. Arus Kas Perusahaan
 - D. Laba Rugi Perusahaan
 - E. Neraca Perusahaan
 - F. Modal kerja
 - G. Lain-lain
- BAB III ANALISA DAN EVALUASI KINERJA OPERASI PERUSAHAAN
 - A. Produksi dan traffic
 - B. Penjualan
- BAB IV ANALISA DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
 - A. Pendapatan Perusahaan
 - B. Biaya Operasi Perusahaan
 - C. Arus Kas Perusahaan
 - D. Laba Rugi Perusahaan
 - E. Neraca Perusahaan
 - F. Modal Kerja
 - G. Lain-lain
- BAB V KESIMPULAN
- BAB VI SARAN TINDAK LANJUT

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

BAGIAN KEDUA
KERANGKA PELAPORAN

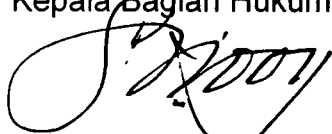
- BAB I PENDAHULUAN**
- BAB II KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN**
- A. Pendapatan Perusahaan
 - B. Biaya Operasi Perusahaan
 - C. Arus Kas Perusahaan
 - D. Laba Rugi Perusahaan
 - E. Neraca Perusahaan
 - F. Modal kerja
 - G. Lain-lain
- BAB III ANALISA DAN EVALUASI KINERJA OPERASI PERUSAHAAN**
- A. Produksi dan traffic
 - B. Penjualan
- BAB IV ANALISA DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
- A. Pendapatan Perusahaan
 - B. Biaya Operasi Perusahaan
 - C. Arus Kas Perusahaan
 - D. Laba Rugi Perusahaan
 - E. Neraca Perusahaan
 - F. Modal Kerja
 - G. Lain-lain
- BAB V KESIMPULAN**
- BAB VI SARAN TINDAK LANJUT**

DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

ttd

CUCUK SURYO SUPROJO
NIP. : 120089499

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum



E. A. Silooy
NIP : 120108009